

ABSTRAK

Rika Wahyuni Nasution. “Penerapan Model Pembelajaran Matematika Knisley dengan Metode Brainstorming untuk Meningkatkan Pemahaman Matematis Siswa (Penelitian Kuasi Eksperimen terhadap Siswa SMP Muhammadiyah 10 Bandung Kelas VII)”.

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi dengan pembelajaran Matematika di SMP Muhammadiyah 10 Bandung yang masih menggunakan pembelajaran konvensional. Aktifitas dalam proses pembelajaran cenderung didominasi oleh guru. Guru kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga kurangnya pemahaman matematis siswa. Menyikapi permasalahan tersebut penelitian ini dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya peningkatan pemahaman matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran matematika *Knisley*, model pembelajaran matematika *Knisley* dengan *brainstorming* dan pembelajaran konvensional. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: (a) Gambaran proses pembelajaran matematika yang menggunakan model pembelajaran matematika *Knisley* dan model pembelajaran matematika *Knisley* dengan metode *brainstorming*; (b) Perbedaan peningkatan pemahaman matematis antara siswa yang menggunakan model pembelajaran matematika *Knisley*, model pembelajaran matematika *Knisley* dengan metode *brainstorming* dan pembelajaran konvensional; (c) Sikap siswa terhadap pembelajaran matematika yang menggunakan model pembelajaran matematika *Knisley* dan model pembelajaran matematika *Knisley* dengan metode *brainstorming*. Metode yang digunakan adalah Kuasi Eksperimen. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu kelas VII-A, VII-C dan VII-D. Pengambilan data menggunakan instrumen tes yaitu soal pemahaman matematis, dan non tes yaitu lembar observasi guru dan siswa serta skala sikap. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh: (a) Aktivitas siswa dan aktivitas guru mengalami peningkatan tiap pertemuannya; (b) Hasil analisis *Anova* dan uji lanjut *Post Hoc* dengan uji *Scheffe* menyatakan adanya perbedaan peningkatan pemahaman matematis siswa dengan urutan peningkatan tertinggi adalah yang memperoleh pembelajaran matematika *Knisley* dengan metode *brainstorming*, pembelajaran konvensional, model pembelajaran matematika *Knisley*; (c) Berdasarkan analisis data skala sikap siswa yang memperoleh pembelajaran matematika *Knisley* dan model pembelajaran matematika *Knisley* dengan metode *brainstorming* diketahui bahwa sebagian besar siswa merespon positif terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Kata kunci: model pembelajaran matematika *Knisley*, model pembelajaran matematika *Knisley* dengan metode *brainstorming*, pemahaman matematis